

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Konteks Penelitian**

*Variety show* merupakan format acara televisi yang mengkombinasikan berbagai format lainnya seperti Talk Show, Magazine Show, Kuis, Game Show, *Music Concert*, Drama, dan Situasi Komedi. Acara varietas (*Variety show*) juga dikenal sebagai ragam seni atau ragam hiburan, yaitu merupakan hiburan yang terdiri dari berbagai tindakan, terutama pertunjukan musik dan komedi sketsa, dan biasanya diperkenalkan oleh pembawa acara atau host.

*Variety show* ini menjadi salah satu contoh dari bentuk komunikasi massa. Komunikasi massa adalah komunikasi melalui media massa modern yang meliputi surat kabar, majalah, siaran radio, televisi ataupun media sosial. Komunikasi massa juga diartikan sebagai jenis komunikasi yang ditujukan kepada sejumlah khalayak yang tersebar, heterogen dan anonim melalui media cetak atau elektronik sehingga pesan yang didapat diterima secara serentak dan sesaat.

Media yang digunakan dalam komunikasi massa ialah media massa. Salah satu media massa yang digunakan dalam penelitian ini ialah media massa modern, televisi. Dimana televisi memiliki keunggulan lebih dalam memberikan pesan secara cepat dan tepat kepada khalayak. Selain penyampaian pesan secara cepat dan tepat, televisi memiliki keunggulan dalam bentuk fisik dan sifatnya. Televisi

bersifat audio visual dimana setiap orang yang melihat sekaligus mendengar pada saat yang bersamaan.

Sebagaimana layaknya sebuah media televisi, program televisi menjadi nilai keunggulan yang digunakan untuk mengambil sebuah keuntungan. Program televisi ialah bahan yang telah disusun satu format sajian dengan dua unsur, yaitu format video dan format audio yang memenuhi standar secara estetik dan artistik sehingga mampu mendapatkan hak siar untuk disiarkan kepada khalayak.

Dalam pembuatan sebuah program televisi, terdapat beberapa profesi yang menunjang keberhasilan dalam program televisi. Setiap profesi memiliki tugas dan tanggung jawabnya masing – masing untuk menunjang keberhasilan program televisi. Seperti produser dan asistennya bertanggung jawab atas interpretasi konten yang dibuat, terdapat editor yang bertugas untuk mengedit hasil pengambilan video maupun gambar serta audio dan efeknya, namun yang paling memiliki tanggung jawab paling besar ialah eksekutif produser yang bertanggung jawab atas berhasil atau tidaknya sebuah program televisi.

Salah satu bentuk program televisi ialah *variety show*. *Variety show* yang ditayangkan oleh salah stasiun TV merupakan bentuk dari komunikasi massa melalui media modern. Salah satu pembuat *variety show* ialah negara Korea. SBS TV, salah satu stasiun televisi di Korea menuai perhatian yang tinggi dari masyarakat, dikarenakan salah satu konsep *variety show* yang begitu *fresh*. Salah satu *variety show* produksi Korea yang cukup terkenal ini ialah Running Man. Program televisi Korea Selatan yang bernama Running Man ini ber-*genre Urban Action Variety* dan komedi. Program ini digemari diberbagai negara Asia. Hal ini

juga dibuktikan dengan dijualnya hak siar Running Man kenegara di Asia, seperti Cina, Jepang, Thailand, Malaysia dan juga Indonesia. Terlebih dari itu Running Man juga sering mengadakan *fan meeting* diberbagai negara di Asia, salah satunya Indonesia. Running Man adalah sebuah acara varietas yang pertama kali ditayangkan pada tanggal 11 Juli 2010 di SBS.

Running Man merupakan salah satu program televisi dimana diproduksi oleh seseorang yang bernama Choi Bo-Pil. Program televisi ini berhasil membuat lebih dari 500 episode Running Man dengan durasi 80 hingga 95 menit perepisode. Jika dihitung dengan tahun, Running Man sudah berjalan selama 11 tahun dan selama 11 tahun ini sudah banyak hal yang terjadi, salah satunya ialah keluar dan masuknya anggota reguler Running Man. Pada saat ini Running Man memiliki 8 pemain reguler (member), yaitu Ji Suk-Jin, Yoo Jae-suk, Kim Jong-Kook, Song Ji-Hyo, Ha Dong-Hoon, Lee Kwang-Soo, Jeon So-Min, dan Yang Se-Chan. Namun, tidak hanya 8 pemain yang hadir, biasanya disetiap episode Running Man terdapat bintang tamu yang hadir dengan beberapa tujuan, baik promosi lagu, film maupun drama.

Running Man sebagai salah satu program televisi dibuat melalui beberapa tahapan. Secara sederhana terdapat tiga tahapan, yaitu pra produksi, produksi hingga tahapan pasca produksi. Dalam pembuatan secara langsung, pembuatan program televisi memakan banyak waktu, tenaga dan mengalami banyak tahapan yang rumit serta melibatkan banyak orang. Namun, diatas itu semua sebuah program televisi memiliki fungsi dimata khalayak, yaitu untuk memberikan informasi, edukasi ataupun menghibur.

Running Man berfungsi sebagai penghibur, dimana Running Man memiliki caranya tersendiri untuk menjadi hiburan dimata khalyak. Sesuai dengan namanya, Running Man berkonsepkan tentang para pemain untuk memainkan sebuah *game* berlari dengan tujuan mendapatkan sebuah hadiah. Banyak beberapa permainan yang dilakukan dalam Running Man, baik secara individual ataupun pertim dimana tim ini sendiri dapat dibagi menjadi 2 tim, 3 tim maupun 4 tim. Dalam setiap episodnya terdapat 3 sampai 4 segmen permainan, tentu dengan tema dan permainan yang berbeda. Didalam segemen terakhir, para pemain akan bermain untuk merobek name tag satu dengan yang lainnya. Permainan yang dimainkan memiliki cara bermain dan aturan tertentu, tergantung peraturan yang dibuat. Disaat mulai pengambilan gambar, para pemain sudah memiliki tugas untuk menghibur khalayak yang menonton. Sehingga didalam pengambilan gambar selama syuting, para pemain tidak hanya fokus dalam permainan namun juga harus membuat karakter diri, membuat adegan komedi dan terkadang membuat komedi scenario untuk menghibur khalayak yang menonton.

Running Man yang merupakan produksi dari Korea Selatan ini berhasil menjangkau penonton diluar Korea Selatan. Dalam berita yang dibuat oleh jeda.id disebutkan bahwa acara Running Man menjadi populer disejumlah negara Asia dan telah mendapatkan popularitas secara daring dikalangan penggemar *Hallyu*, dimana popularitasnya ditunjukkan dengan Running Man yang dialih bahasakan dengan Bahasa Spanyol, Portugis, Prancis, Italia, Arab, Rusia dan banyak lainnya juga dalam berita dengan judul berita *8 Alasan Kenapa Running Man Digemari di*

*Banyak Negara* ini menyebutkan bahwa Running Man adalah salah satu dari 20 Acara TV Terpopuler pada tahun 2016 versi *Business Insider*.

Selain memberikan hiburan melalui komedinya, tak jarang Running Man juga memberikan ajakan kepada penonton untuk melakukan berbagai hal sesuai dengan isu yang beredar pada masanya, seperti masa covid ini anggota running man selalu mengingatkan penonton juga masyarakat untuk selalu patuh pada protokol kesehatan, anggota dan staff juga dalam proses pelaksanaan syuting tetap mematuhi protokol kesehatan, selain itu juga Running Man yang terbentuk dalam konsep permainan disetiap episodanya membuat penonton tidak perlu mengikuti setiap episode untuk mengikuti alur ceritanya. Namun, yang menjadi nilai lebih dalam Running Man ialah komedi yang disampaikan dapat diterima berbagai kalangan usia bahkan luar negaranya. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya penggemar Running Man diluar Korea.

Program Running Man yang menjadi hiburan bagi khalayak sudah memiliki banyak penghargaan baik secara individu anggota Running Man, staff balik layar maupun Running Man itu sendiri. Terlansir bahwa Running Man mendapatkan penghargaan pada tahun 2010 SBS Entertainment Awards dengan kategori *Netizen Most Popular Program Award*, pada tahun 2011 mendapatkan penghargaan SBS Entertainment Awards dengan kategori *Most Outstanding Program Award*, ditahun 2012 kembali mendapatkan penghargaan SBS Entertainment Awards dengan kategori *Viewer's Most Popular Program Award*, ditahun selanjutnya Running Man mendapatkan penghargaan *Best Variety show* dalam NATE Awards, Running Man mendapatkan Kembali penghargaan *Viewer's Choice: Best Variety show*

dalam SBS Entertainment Awards dan mendapatkan penghargaan *Entertainment Spirit Award* dalam Youku Night Award pada tahun 2015. Dalam SBS Entertainment Awards ditahun 2017 dan 2018 Running Man mendapatkan penghargaan Global Star Award dan Best Team Work. *Favorite Variety show* dari penghargaan StarHub Night of Stars didapatkan oleh Running Man pada tahun 2019. Penghargaan terbaru didapatkan dari SBS Entertainment Awards dengan kategori *Top Excellence Award in Variety Program Category* dan *Baekse Entertainment Award* dalam Dong-A.com's Pick Award. Dari banyaknya penghargaan yang didapat oleh Running Man maupun member Running Man dalam kategori *variety show* menunjukkan bahwa Running Man memiliki keunggulan sebagai program *variety show*. Running Man disukai oleh khalayak yang menontonnya.

Program hiburan bertujuan untuk menghibur khalayak yang menonton baik melalui segi musik, lagu, maupun adegan komedi. Sejauh 559 episode, Running Man berusaha untuk menghibur khalayak yang menontonnya. Sehingga memasuki episode yang ke-559, dimana salah satu member yang bernama Lee Kwang-Soo menjadi episode terakhirnya di acara Running Man. Jerapah menjadi julukan Lee Kwang-Soo karena tinggi badannya yang mencapai 192 cm. Selain jerapah, ketenarannya di Asia menjadikan ia terjuluki dengan Prince Asia. Walaupun terjuluki Prince Asia, namun Lee Kwang-Soo didalam Running Man terkenal sebagai seorang pengkhianat didalam setiap permainan. Kepergian Lee Kwang-Soo di episode 559 Running Man menjadi momen sedih untuk para penggemar juga para

member serta staff Running Man. Ketenaran Lee Kwang Soo dimata penggemar Running Man menjadikan episode khusus Lee Kwang Soo lebih special.

Ketenaran anggota Running Man di berbagai negara, terutama Indonesia juga memberikan nilai keunggulan bagi Running Man. Jae Suk yang menjadi MC nasional Korea, bak Raffi Ahmad di Indonesia, Kim Jung Kook penyanyi sekaligus host diberbagai acara ragam, Haha yang memiliki agensi entertainmen, Song Ji Hyo aktris diberbagai drama maupun film korea, So Min yang sedang naik daun dalam debut dramanya, juga Se Chan comedian ternama di Korea, serta Kwang Soo aktor diberbagai film dan drama yang juga dijuluki sebagai Prince Asia karena ketenarannya di Korea juga di negara Asia lainnya yang menjadikan Running Man terkenal di Korea maupun diluar negaranya, termasuk Indonesia. Bahkan pada saat episode 559 keluar, menjadi *trending topic* diberbagai media sosial. Banyak komentar dari para *fans* yang mengatakan bahwa mereka sangat sedih dan menyayangkan kepergian Kwang Soo di episode ini. Tidak sedikit yang ditemukan oleh peneliti individu yang menangis dalam proses menonton episode ini. Yang membuat peneliti tertarik lagi ialah rasa sedih penonton Running Man bukan hanya pada masa Lee Kwang Soo pergi meninggalkan Running Man. Efek kepergian Lee Kwang Soo masih membekas hingga saat ini dibanyaknya penonton setia Running Man. Bahkan melihat serta mendengarkan orang sekitar maupun melalui media sosial, tidak jarang penonton yang akhirnya memutuskan untuk tidak melanjutkan menonton *variety show* Running Man setelah Kwang Soo hengkang. Efek ini berpengaruh cukup besar pada terutama pada penonton. Melihat media sosial Running Man sendiri, terkhusus pada *posting-an* mengenai hengkangnya Lee

Kwang Soo di akun instagram @sbs\_runningman\_sbs, meraih 10.284 komentar, dan banyaknya komentar mengenai rasa sedih, rasa rindu akan hadirnya Kwang Soo di Running Man.

Dalam episode 559 sendiri diceritakan Lee Kwang Soo yang dinobatkan sebagai seorang yang pantas menerima hukuman karena perilakunya yang memang sikapnya yang dihampir setiap episode dan disetiap permainan melakukan banyak perusakan property juga terjadi 1.812 kasus penipuan didalam episode Running Man. Dengan total 3.353 kasus kejahatan yang dilakukannya di Running Man, membuat Lee Kwang Soo harus mendapatkan hukuman untuk menebuskan kesalahan yang diperbuatnya. Jika dihitung oleh ahli hukum yaitu Wakil Dirjen Penasihat Hukum Korea, Jung Jae Min yang menjadi hakim di Korea, Lee Kwang Soo harus dijatuhi 1.050 tahun penjara. Namun, dalam proses penebusan hukumannya, Lee Kwang Soo dan produser sudah memiliki kesepakatan dan misi rahasia untuk memberikan kejutan kepada anggota yang lain.

Running Man episode 559 ini tidak hanya hiburan yang tersaji. kebersamaan yang sudah berlangsung selama 11 tahun, terjalin banyak kenangan antara Lee Kwang-Soo dengan member yang lain. Kenangan yang dialami ini, terjalin sebagai hubungan erat melebihi pertemanan biasa antar member. Sehingga pada episode terakhir Lee Kwang-Soo yaitu episode 559 dikemas dengan penuh kenangan antar anggota. Sajian ini dibuat untuk menunjukkan adanya hubungan erat satu member dengan yang lainnya, yang terlebih akan kehilangan member yang disayang. Hal ini didukung dengan banyaknya kesedihan yang dialami penonton. Hubungan erat ini disebut dengan persahabatan.

Persahabatan merupakan hubungan yang unik juga bersifat sukarela. Yang menjadi unik dalam hubungan persahabatan ialah karena persahabatan tidak memiliki pedoman. Setiap hubungan yang mengatasnamakan persahabatan memiliki keunikan dan kebiasaan tersendiri atas hubungannya. Dan yang lebih uniknya lagi, persahabatan itu sendiri bisa jadi berbeda antara hubungan persahabatan yang satu dengan yang lainnya.

Peneliti tertarik untuk meneliti *variety show* korea Running Man dengan menggunakan analisis semiotika yang akan menganalisa suatu tanda satu dengan tanda yang lainnya. Semiotika mengkaji tentang tanda dalam suatu konteks, gestur, skenario, gambar, teks, isyarat menjadi sesuatu yang dapat dimaknai. Tanda tidak terbatas pada bahasa namun juga terdapat dalam perilaku yang ada.

Untuk memaknai perilaku yang ada, peneliti mengambil tanda yang menggambarkan nilai persahabatan. Nilai yang terdapat didalam persahabatan terjadi atau dihasilkan ketika seseorang memperhatikan yang lainnya secara konsisten. Persahabatan memberikan kehangatan, kenyamanan, kebahagiaan serta keakraban dalam kehidupan. Dalam Running Man episode 559, terjadi hubungan persahabatan yang tampak ditandai dengan adanya beberapa tanda.

Sehingga peneliti menggunakan nilai konstruksi sosial untuk melihat apakah didalam *variety show* Running Man episode 559 ini sesuai dan berkaitan dengan nilai persahabatan didalam kehidupan nyata, tanpa adanya rekayasa seperti didalam *variety show* lainnya.

Berdasarkan wacana di atas, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai sebuah tanda pada nilai persahabatan yang ada dalam *variety show* Running Man

episode 559. Maka dari penjelasan di atas peneliti akan meneliti dengan judul skripsi “Analisis Semiotika Roland Barthes Mengenai Nilai Persahabatan dalam *Variety show* Running Man Episode 559”.

## **1.2.Fokus Penelitian Dan Pertanyaan Penelitian**

### **1.2.1. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian diatas, maka peneliti akan fokus melakukan penelitian terhadap “Analisis Semiotika Roland Barthes Mengenai Nilai Persahabatan dalam *Variety show* Running Man Episode 559”.

### **1.2.2. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah menjadi beberapa pertanyaan:

1. Bagaimana denotasi nilai persahabatan dalam *variety show* Running Man episode 559?
2. Bagaimana konotasi nilai persahabatan dalam *variety show* Running Man episode 559?
3. Bagaimana mitos nilai persahabatan dalam *variety show* Running Man episode 559?
4. Bagaimana realitas sosial nilai persahabatan dalam *variety show* Running Man episode 559?

### **1.3. Tujuan Penelitian Dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini didasarkan pada rincian identifikasi masalah yang telah dikemukakan, yaitu:

1. Untuk mengetahui denotasi persahabatan dalam *variety show* Running Man episode 559.
2. Untuk mengetahui konotasi persahabatan dalam *variety show* Running Man episode 559.
3. Untuk mengetahui mitos persahabatan dalam *variety show* Running Man episode 559.
4. Untuk mengetahui realitas sosial nilai persahabatan dalam *variety show* Running Man episode 559.

#### **1.3.2. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan kepada pembaca terhadap pembahasan yang dibahas oleh peneliti. Kegunaan penelitian yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

##### **1.3.2.1. Kegunaan Teoritis**

1. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan serta pengembangan Ilmu Komunikasi, khususnya dibidang semiotika.
2. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan insight juga melengkapi kepustakaan dalam bidang semiotika.

### **1.3.2.2. Kegunaan Praktis**

1. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman dalam kajian ilmu komunikasi mengenai analisis isi pada sebuah *variety show* dengan menggunakan kajian seimotika mengenai sebuah pemaknaan didalam sebuah *variety show*.